

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Karya sastra dan kelompok individu adalah hal yang tak dapat dijauhkan, karya sastra terbentuk karena adanya peran manusia salah satunya adalah novel. Disini peneliti memilih mengkaji novel Cerita Glen Anggara karya Luluk HF menjadi model adanya hirarki kebutuhan Abraham Maslow dan nilai pendidikan karakter.

1. Peneliti menemukan 3 hirarki kebutuhan Abraham Maslow dalam tokoh utama novel Cerita Glen Anggara karya Luluk HF terdiri dari kebutuhan fisiologi, kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan memiliki dan dimiliki. Data-data tersebut didapat dengan melihat dari tindakan dan dialog tokoh utama novel cerita Glen Anggara, peneliti menemukan 3 data pada kebutuhan fisiologi tokoh utama novel, Cerita Glen Anggara, 1 data pada kebutuhan akan rasa aman tokoh utama novel Cerita Glen Anggara, 15 data kebutuhan memiliki dan dimiliki tokoh utama novel Cerita Glen Anggara.
2. Peneliti menemukan 3 nilai pendidikan karakter dari 18 nilai pendidikan karakter dalam kemendiknas (2010) antara lain yaitu: peduli sosial, rasa ingin tahu, dan jujur. Data-data tersebut didapat dengan melihat dari tindakan dan dialog-dialog tokoh utama novel Cerita Glen Anggara, peneliti menemukan 10 data nilai peduli sosial tokoh utama novel Cerita Glen Anggara, 46 data nilai jujur tokoh utama novel Cerita Glen Anggara, 41 data nilai rasa ingin tahu tokoh utama novel Cerita Glen Anggara.

#### **5.2 Saran**

Bagi pendidikan, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang masih memiliki kaitan dengan objek penelitian ini yaitu menganalisis kebutuhan bertingkat dalam novel dengan tinjauan psikologi humanistik Abraham Maslow dan nilai pendidikan karakter dari

Kemendiknas. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman pembaca atau penikmat karya sastra dalam melakukan apresiasi terhadap sastra Indonesia, serta mempeluas wawasan pembaca mengenai kebutuhan bertingkat tokoh Glen dalam novel cerita “Glen Anggara” karya Luluk HF ditinjau dari teori psikologi humanistik Abraham Maslow dan nilai pendidikan karakter dari Kemendiknas.